

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi *pemmali* masyarakat Bugis Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Koentjaraningrat, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian.<sup>25</sup> Penggunaan desain penelitian kualitatif, penulis bermaksud menggali fakta tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya *pemmali* masyarakat Bugis Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan.

---

<sup>25</sup> Koentjaraningrat, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.89

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu :
  - a) Ruang tempat, yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan pembinaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi *pemmali* masyarakat Bugis di Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan.
  - b) Pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah Tokoh Adat, Kepala Desa dan Orang Tua selaku informan dalam penelitian ini yang dilaksanakan di Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan.
  - c) Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah pembinaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya *pemmali* masyarakat Bugis di Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan.
- 2) Wawancara, wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi dari masyarakat setempat tentang nilai-nilai pendidikan karakter

dalam budaya *pemmali* masyarakat Bugis di Desa Polewali Kabupaten Konawe Selatan.

- 3) Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi Desa, peta/lokasi Desa, sejarah Desa, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

#### **D. Data Dan Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Sugiyono berpendapat :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka data primer penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan dengan menggunakan metode *purposive*, yakni memilih dan menentukan informan dalam hal ini Ketua Adat, Kepala Desa dan beberapa orang tua yang berada di Desa Polewali yang sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data. Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka (*library research*) yakni pencarian data atau informasi dari buku-buku dan literatur atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat dengan objek pembahasan dalam penelitian ini.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.225

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terlepas dari kegiatan analisis yang meliputi rancangan deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.
3. Menarik kesimpulan, langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

## F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai dengan waktu.<sup>27</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

- 1) Triangulasi teknik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 2) Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- 3) Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metodologi kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.), h.270.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Desa Polewali Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan.

##### 1. Sejarah Desa Polewali Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan.

Konon cerita yang berkembang turun temurun dimasyarakat, asal muasal nama Desa Polewali yang berasal dari kata Pole dan Wali yang berarti Pole “datang dari” dan Wali yang berarti “empat penjuru” cerita saat itu, bahwa dikampung polewali banyak terdapat mata air untuk kebutuhan manusia. Berdasarkan cerita tersebut sehingga mengilhami ditetapkannya nama Polewali sebagai salah satu Desa definitif.

Polewali merupakan Desa yang terbentuk sejak jaman orde baru dengan status kampung yang dipimpin oleh seorang Kepala Kampung. Sejak berdirinya, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk, kompleksitas permasalahan pembangunan dan kemudahan akses terhadap pelayanan urusan pemerintahan dan kemasyarakatan, Desa Polewali sudah beberapa kali memekarkan Desa. Wilayah kampung Polewali pada awalnya meliputi (Desa Bangun Jaya, dan Desa Kalo-Kalo).

**Tabel 4.1.1**

#### Sejarah Pemerintahan Desa Polewali Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan.

No.	Periode	Nama	Ket.
1	1955 – 1960	Mattuppuang	Kepala Kampung/ RK.
2	1961 – 1966	Cabang	Kepala Kampung/ RK.
3	1967 – 1978	Came. BK	Kepala Desa.
4	1978 – 1979	Laode Ewo	Kepala Desa.